

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dalam uraian penelitian tentang "*Persepsi Masyarakat Pesisir terhadap Nilai Tradisi Nadran*" yang telah peneliti lakukan dan jelaskan di atas, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat pesisir terhadap nilai tradisi *Nadran* di Desa Citemu memiliki 2 pandangan berbeda antara pesta laut dan sedekah laut. Persepsi tersebut terbentuk karena banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti pengaruh internal maupun eksternal. Persepsi dapat terbentuk karena ada unsur-unsur yang mendorong terjadinya persepsi tersebut yaitu sensasi, atensi, dan interpretasi. Sensasi masyarakat Citemu dipengaruhi oleh pengetahuan individu tentang *Nadran* dari lingkungannya dan orang tuanya. Kedua atensi, atensi yang terjadi disebabkan karena banyak faktor salah satunya adalah pemahaman yang ditangkap oleh masyarakat pesisir mengenai sedekah laut sebagai bentuk rasa syukur dan pesta laut sebagai hiburan nelayan setahun sekali, terakhir yaitu interpretasi, masyarakat Citemu menginterpretasikan dengan rasa senang maupun tidak senang, contohnya ada yang merasakan senang karena *Nadran* adalah momen berkumpulnya masyarakat untuk bisa saling berbagi satu sama lain, akan tetapi ada yang merasakan bahwa *Nadran* itu biasa saja karena tidak berpengaruh terhadap hasil tangkap nelayan/peningkatan perekonomian masyarakat. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian dari proses terbentuknya persepsi di masyarakat.
2. Persepsi di atas dapat membentuk perilaku masyarakat pesisir terhadap kehidupan sehari-hari dalam tradisi *Nadran*. Dari teorinya Sonny Keraf, peneliti mengambil 3 bagian faktor yang sering terjadi di masyarakat Citemu yaitu sikap hormat, tanggung jawab, serta hidup sederhana dan selaras dengan alam. Faktor-faktor di

atas merupakan teori yang mengaitkan anatara hubungan manusia dengan alamnya. Maka dari itu, peneliti melihat bagaimana persepsi masyarakat tentang *Nadran* hingga melihat bagaimana perilaku yang terjadi dimasyarakat. Contohnya seperti orang yang berpandangan *Nadran* sebagai pesta laut, mereka cenderung menyepelkan acara *Nadran* itu sendiri dan lebih mementingkan hiburannya sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap kepedulian lingkungan dalam diri mereka masing-masing. Kedua adalah orang yang berpandangan *Nadran* sebagai sedekah laut, mereka cenderung lebih menyukuri apa yang mereka dapatkan dari hasil tangkapan dilaut, dengan adanya *Nadran* ini mereka mengharapkan keberkahan dalam hidupnya karena mereka menyukuri apa yang di dapatkan, hal ini juga berpengaruh terhadap kepedulian mereka dalam menjaga alam lautnya.

B. SARAN

Berdasarkan uraian dan masalah diatas, maka saran peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat pesisir harus berbarengan dengan pandangan mereka tentang apa yang akan terjadi terhadap masyarakat Citemu di masa depan, terutama dalam mempertahankan nilai *Nadran* itu sendiri. Berdasarkan masalah di atas, peneliti belum bisa menjawab bagaimana mempertahankan dan menyelaraskan kembali persepsi di masyarakat terhadap nilai tradisi *Nadran*. Maka dari itu peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hal di atas.

2. Persepsi masyarakat dapat membentuk perilaku dimasyarakat Citemu. Masih banyak perilaku masyarakat pesisir yang tidak menerapkan prinsip nilai *Nadran* terhadap lingkungannya, sehingga penting untuk pemerintah Desa Citemu Perlu adanya perdes terkait *Nadran* supaya bisa terkontrol. Salah satunya dengan melakukan edukasi maupun pelatihan oleh lembaga desa yang fokus terhadap lingkungan.

